

ESTIMASI PENENTUAN TARIF AIR MINUM BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN KONSUMEN

Diyanti

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
diyanti@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu wilayah yang sebagian besar kondisinya dataran tinggi. Dimana sistem pelayanan untuk pendistribusian air baku dikelola oleh pihak Pemerintah Daerah Air Minum (PDAM) dan pihak Swasta. Pada estimasi perhitungan tarif berdasarkan tingkat pendapatan konsumen/pelanggan air minum disini peneliti menghitung tarif air minum berdasarkan ketentuan WHO, dan menteri dalam negeri. Data-data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu data sekunder berupa jumlah pelanggan, kebutuhan air minum pelanggan per bulan, biaya operasional dan pemeliharaan, serta biaya sewa meteran. Data Primer diperoleh dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner ke 100 pelanggan air minum di Kabupaten Gunung Kidul yang mendapatkan pelayanan dari Pemerintah Daerah Air Minum yang menggunakan sumber air goa Seropan. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif sehingga dapat diketahui pendapatan rata-rata pelanggan air minum yaitu sebesar Rp. 1.000.000,00/bulan, sedangkan uang yang dikeluarkan untuk membayar retribusi air per bulan yaitu Rp. 1.7000/m³ + Rp. 5.000,00 uang sewa meteran. Rata-rata pelanggan mengeluarkan uang untuk membayar retribusi air minum yaitu sebesar Rp. 1.700,00 x 18 m³/bulan (kebutuhan perbulan) + Rp. 5.000,00 = Rp. 35. 600,00. Sedangkan tingkat kemampuan membayar retribusi air minum berdasarkan hasil survey yaitu hanya sebesar Rp. 20.000,00 – Rp. 29. 000,00. Retribusi air minum setiap daerah berbeda-beda hal ini tergantung pada kebijakan daerah tersebut dan pendapatan masyarakatnya. Pengeluaran untuk pembelian air setiap bulannya sebesar Rp. 40.000,00, jadi harga tarif air minum setiap bulannya per meter kubik sebesar Rp. 6700,00/m³ termasuk biaya sewa meteran dan dana administrasi sudah memenuhi ketentuan Menteri Dalam Negeri.

Kata Kunci: Simulasi, Tarif, Air, Minum

ESTIMATED WATER RATES BASED ON DETERMINATION OF INCOME CONSUMERS

Abstract

South Mountain district is one area that most of the upland topographical conditions. Where the service system for the distribution of raw water is managed by the Regional Water pemerintah (PDAM) and private parties. In the estimation of the rate calculation is based on income levels of consumers / customers to drink water here researchers calculated rates based on the provisions of the WHO drinking water, and interior minister. The data used in the preparation of this research is secondary data from the customer, the drinking water needs of customers per month, operating and maintenance costs, as well as meter rental fee. Primary data obtained by interview and filling out the questionnaire to the 100 water customers in the District of South Mountain is a service of the Government of the Regional Water using water resources Seropan cave. The analysis used is quantitative descriptive analysis so as to know the average income water customers of Rp. 1,000,000.00 / month, while the money spent to pay a levy of water per month of Rp. 1.7000/m³ + Rp. 5000.00 meter rent. Average pay subscription fees to pay for drinking water that is equal to Rp. 1700.00 x 18 m³/bulan (monthly demand) + Rp. 5000.00 = Rp. 35. 600.00. While the level of ability to pay water charges based on the results of the survey is only Rp. 20000.00 - Rp. 29. 000,00. Water levy each region vary this depending on local policy and revenue of its people. Expenditures for the purchase of water each month amounting to Rp. 40000.00, so the price of drinking water tariffs per cubic meter per month of Rp. 6700.00 / m³ including meter rental fee and the administrative funds already meet the Minister of the Interior.

Keywords: *Simulation, Rates, Water, Drinking*

GUNADARMA